

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *work-family conflict* pada Pengusaha Wanita yang sudah berkeluarga di Komunitas “X” Bandung ditemukan bahwa:

- a. Pengusaha wanita komunitas “X” sebagian besar memiliki arah *Family Interfering with Work* rendah
- b. Arah *Wok Family Conflict* lebih banyak dialami adalah *Work Interfering with Family*
- c. Berdasarkan dimensi-dimensi *Work Family Conflict* , dimensi paling tinggi terdapat pada *time-based Family Interfering with Work*

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

- a. Pada penelitian ini faktor berpengaruh yang ikut diteliti adalah jumlah anak, usia anak terkecil, dan waktu mengerjakan pekerjaan rumah yang padat terhadap kondisi *Work Family Conflict* pengusaha wanita. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan pengujian korelasi *Work Family Conflict* dengan factor lainnya seperti jenis pekerjaan guna mengetahui faktor yang berkorelasi terhadap *Work Family Conflict* responden.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menguji hubungan setiap dimensi *Work Family Conflict* terhadap *Work Family Conflict* yang pada individu guna mengetahui dimensi yang lebih berpengaruh terhadap kondisi *Work Family Conflict* individu.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi *Work Family Conflict* pada pengusaha wanita yang sudah berkeluarga di Komunitas “X” Bandung sehingga dapat mengevaluasi diri agar mampu memenuhi tuntutan baik di lingkungan keluarga maupun kerja dengan baik serta mengurangi *Work Family Conflict* yang pengusaha wanita alami.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi komunitas “X” Bandung untuk mengevaluasi kondisi pengusaha wanita sehingga dapat memberikan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan pengusaha wanita yang tergabung dalam komunitas “X” Bandung.
- c. Bagi pengusaha wanita yang memiliki *Work Family Conflict* tinggi, disarankan untuk mencari upaya penanganan dari psikolog/konselor profesional.

